

**PENDIDIKAN TEOLOGI DALAM PEMBINAAN CALON IMAM
MENURUT KANON 252 § 1 KITAB HUKUM KANONIK 1983**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

JANUARIO ELFREM NAMAL

NIM: 611 17 042



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2021

**PENDIDIKAN TEOLOGI DALAM PEMBINAAN CALON IMAM
MENURUT KANON 252 § 1 KITAB HUKUM KANONIK 1983**

OLEH

JANUARIO ELFREM NAMAL

611 17 042

MENYETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II





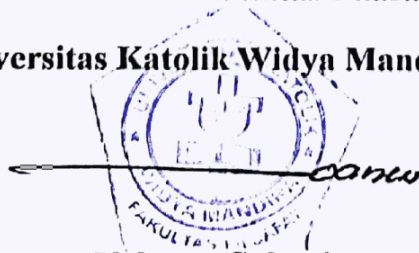
Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic.Iur. Can.

Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Filasafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic.Iur. Can

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat – Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat

Kupang: Mei 2021

Mengesahkan
Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic.Iur. Can

Dewan Penguji:

1. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th
:.....
2. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th. :.....
:.....
3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can
:.....



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Januario Elfrem Namal
NIM : 611 17 042
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Pendidikan Teologi Dalam Pembinaan Calon Imam Menurut Kanon 252 § 1 Kitab Hukum Kanonik 1983** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 10 Juni 2021

Pembimbing Utama

(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)



(Januario Elfrem Namal)
NIM: 611 17 074



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Januario Elfrem Namal

NIM : 611 17 042

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Pendidikan Teologi Dalam Pembinaan Calon Imam Menurut Kanon 252 § 1 Kitab Hukum Kanonik 1983** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 10 Juni 2021

Yang Menyatakan,



Januario Elfrem Namal



**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

BERITA ACARA

Pada hari ini: Kamis, 10 Juni 2021 diselenggarakan ujian skripsi bertempat di Ruang Sidang Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang bagi mahasiswa:

Nama : Januario Elfrem Namal
No. Reg. : 611 17 042
Program Studi : Ilmu Filsafat
Judul Skripsi : Pendidikan Teologi Dalam Pembinaan Calon Imam Menurut Kanon 252 Paragraf 1

Di hadapan Tim Penguji Skripsi yang terdiri dari:

Ketua : Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can

Sekretaris : Drs. Hironimus Pakaenoni, L.Th

Penguji I : Drs. Theodorus Silab, L.Th

Penguji II : Drs. Hironimus Pakaenoni, L.Th

Penguji III : Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can

1. Penguji I : 84 (Delapan puluh empat)
- Penguji II : 85 (Delapan puluh empat lima)
- Penguji III : 87 (Delapan puluh tujuh)
2. Lulus dengan nilai : 85 (Delapan puluh lima)
3. Belum lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada hari.....
 Tanggal.....Jam.....
4. Hasil ujian ulang : (.....) (.....)

Mengetahui:
Fakultas Filsafat Agama
Dekan,

Penfui, 10 Juni 2021
Ketua Tim Penguji

(Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can.)

(Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can.)

KATA PENGANTAR

Di zaman yang semakin maju dan berkembang sekarang ini hal-hal mengenai pendidikan calon imam adalah salah satu hal yang harus mendapatkan perhatian lebih. Kebutuhan Gereja akan imam-imam yang berkualitas baik dalam akhlak maupun karakter adalah alasan mendasar dari topik yang dibahas. Berdasarkan dengan pentingnya pendidikan calon imam yang baik, hal yang paling di soroti adalah mengenai pendidikan teologi sebagai salah satu bentuk pendidikan yang mana menjadi salah satu tuntutan utama dalam seluruh aspek rangkaian pembinaan calon imam. Sekilas dapat disimpulkan bahwa pendidikan teologi bagi para calon imam bagaikan dua sisi mata uang yang tak bisa dipisahkan satu sama lain. Artinya bahwa pendidikan teologi adalah bagian penting dalam pendidikan dan pembinaan bagi para calon imam.

Dalam tulisan ini, penulis membahas secara khusus mengenai pendidikan teologi dalam pembinaan calon imam menurut kanon 252 § 1 Kitab Hukum Kanonik 1983. Hal yang mendorong dan mendasari penulisan ini adalah kesadaran akan pentingnya pendidikan teologi dalam membentuk calon imam dalam segala aspek pendidikan dan pembinaan yang harus dilalui dan terealisasi dalam keempat aspek penting yakni: kemanusiaan, kerohanian, intelektual, dan pastoral. Pendidikan teologi yang diberikan akan membentuk para calon imam untuk menjadi imam yang handal di masa depan. Hal ini juga kiranya mendapat dukungan dari bidang-bidang lain seperti pendidikan filsafat, Kitab Suci, Psikologi dan sebagainya.

Kitab Hukum Kanonik 1983 secara khusus kanon 252 § 1, mengangkat beberapa tema penting dari pendidikan teologi bagi calon imam yakni pendidikan teologi dalam cahaya iman, tuntunan magisterium, metode pengajaran teologi, ajaran katolik utuh berdasarkan Wahyu Ilahi, memupuk hidup spiritualitas para calon imam. Semuanya itu bermuarah pada aspek pastoral atau ketika menjalankan tugas pelayanan kelak. Kesadaran ini lalu berlanjut pada harapan bersama bahwa setiap calon imam dan semua orang yang mengambil bagian di dalam proses pembinaan dan pendidikan calon imam hendaknya menyadari betapa pentingnya pendidikan teologi bagi para calon imam yang mana bukan hanya sebatas pada untuk mendapatkan nilai akademis belaka tetapi lebih dari itu pendidikan teologi bagi para calon imam adalah dasar bagi para calon imam yang mampu memberikan wawasan berpikir dan bertindak yang dapat dipertanggungjawabkan secara logis ketika kelak turun ke medan pastoral.

Penulis menyadari bahwa keseluruhan tulisan ini bisa terselesaikan berkat campur tangan dari banyak pihak. Atas dasar itulah maka dari lubuk hati yang paling dalam, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada:

- 1) YM. Mgr. Petrus Turang, Pr, Uskup Agung Kupang yang telah membiayai penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang dan pembinaan di Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui-Kupang.
- 2) P. Dr. Philipus Tule, SVD, Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang dengan penuh pengabdian memimpin dan telah memberikan

kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam lembaga pendidikan ini.

- 3) Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic.Iur., Can, Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang dengan hati tulus menerima dan mendidik penulis selama dalam proses belajar di Fakultas Filasafat.
- 4) Rm. Drs. Siprianus Soleman Senda, Pr, selaku Ketua Jurusan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah memberikan arahan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5) Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur., Can., selaku pembimbing pertama yang dengan penuh dedikasi dan kesabaran serta teliti membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
- 6) Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th., selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu serta membimbing penulis hingga menyelesaikan tulisan ini.
- 7) Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th., yang telah bersedia membaca, meneliti, mengoreksi tulisan ini dan menguji penulis pada saat sidang pertanggungjawaban tulisan ini.
- 8) Para dosen dan pegawai di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

- 9) Romo Praeses dan para Romo Prefek beserta para Romo Pembina di lembaga Pendidikan calon imam Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui-Kupang.
- 10) Orang tua dan seluruh sanak keluarga atas dukungan tanpa kenal lelah dengan cinta tanpa batas yang selalu ada untuk penulis.
- 11) Frater Tingkat IV Seminari Tinggi Santu Mikhael angkatan XXVII yang sering mengontrol, mengedit dan memberikan ide-ide kepada penulis beserta seluruh pihak yang tidak sempat disebutkan namanya satu per satu, yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini.

Akhirnya penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kelemahan yang terjadi selama masa pendidikan dan pembinaan. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan rendah hati dan dengan segala hormat penulis akan bersedia menerima dan memperhatikan masukan dan kritikan dari para pembaca demi perkembangan tulisan ini selanjutnya.

Kupang, ... Mei 2021

ABSTRAKSI

Adapun isi dari kanon 252 § 1 yang dijadikan titik fokus utama dari penelitian untuk tulisan ini adalah sebagai berikut:

Pendidikan teologi, dalam cahaya iman di bawah tuntunan *magisterium*, hendaknya diberikan sedemikian sehingga para seminaris mengenal ajaran katolik utuh yang berdasarkan wahyu ilahi, memupuk hidup spiritualnya sendiri, dan mampu mewartakan serta melindunginya dengan baik dalam menjalankan pelayanan.

Teologi secara luas dilihat sebagai gambaran umum manusia akan keberadaan Allah. Secara etimologis Teologi itu sendiri bisa dimengerti sebagai kata atau pikiran Allah. Berteologi sama halnya dengan berbicara tentang Allah dan segala sesuatu yang terkait dengan Allah. Namun di sini ditekankan lagi bahwa manusia harus menyadari kelemahannya di mana ia tidak mampu untuk berbicara dan menyelami misteri Allah secara tuntas. Sebuah tugas mendasar dari teologi adalah berusaha untuk menemukan kembali suatu refleksi teologis yang tahu dan sanggup untuk memotivasi betapa perlunya beriman sebagai sebuah jawaban personal kepada revelasi. Berangkat dari hal ini iman dan akal budi mulai memainkan peranannya dalam kegiatan berteologi. Artinya bahwa iman maupun akal budi sama-sama diperlukan sehingga mampu untuk berkolaborasi dan mengantar kepada pemahaman yang baik dan benar tentang Teologi itu sendiri.

Dalam ranah pendidikan calon imam, pelajaran teologi merupakan pelajaran wajib yang harus diberikan kepada para calon imam yang sedang berada dibangku pendidikan. Hal ini tentunya sudah ada aturannya sendiri yang mengharuskan para seminaris mempelajari teologi dan beberapa aspek lain yang harus diperhatikan juga. Proses belajar-mengajar dalam konteks pendidikan calon imam tentu terkandung di dalamnya unsur penyampaian pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai. Dan salah satu persoalan yang harus dihadapi oleh teologi sekarang ini adalah bagaimana teologi harus menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman. Kemajuan yang terjadi di zaman modern turut mengubah paradigma berpikir manusia

tanpa terkecuali para calon iman yang termasuk di dalamnya. Pelajaran teologi bagi calon imam perlu untuk diperhatikan lebih lanjut karena hal ini sangat diperlukan mengingat ke depannya ketika menjadi imam, salah satu hal pokok yang diwartakan adalah tentang sabda Tuhan sehingga pelajaran teologi itu sendiri penting untuk diberikan bagi para calon imam untuk dipelajari dan didalami sebaik mungkin sehingga ke depannya diharapkan bisa menguasai dengan baik hal-hal yang menyangkut teologi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Bagi Para Calon Imam	9
1.4.2 Bagi Para Dosen dan Formator	9
1.4.3 Bagi Sivitas Akademika.....	10

1.4.4 Bagi Penulis.....	10
1.5 Metode Penelitian Dan Beberapa Referensi Utama	10
1.6 Sistematika Penulisan	17
 BAB II KANON 252 §1 KITAB HUKUM KANONIK 1983	
DAN TEOLOGI	19
 2.1 Kanon 252 § 1 Kitab Hukum Kanonik 1983	 19
2.1.1 Isi kanon 252 § 1	19
2.1.2 Konteks Kanon 252 § 1 Kitab Hukum Kanonik 1983	19
2.1.3 Unsur-Unsur Pokok Dalam Kanon 252 § 1	20
2.1.3.1 Calon Imam (Para Seminaris)	20
2.1.3.2 Pendidikan Teologi.....	22
2.1.3.3 Cahaya Iman Sebagai Penuntun	25
2.1.3.4 Tuntunan Magisterium.....	28
2.1.3.5 Diberikan Sedemikian Rupa/ Metode Pengajaran	30
2.1.3.6 Mengenal Ajaran Katolik Utuh Berdasarkan Wahyu Ilahi	32
2.1.3.7 Memupuk Hidup Spiritual	35
2.1.3.8 Mampu Mewartakan Tuhan.....	37
2.1.3.9 Melindunginya Dengan Baik Dalam Menjalankan Pelayanan.....	40

2.2 Teologi	42
2.2.1 Pengertian	42
2.3 Teologi Pada Umumnya	43
2.3.1 Pengetahuan Adi-Kodrati	43
2.3.2 Sifat-Sifat Ilmiah	45
2.3.3 Objek Material Dan Objek Formal	46
2.3.4 Teologi Kristiani: Perkembangan Dan Pembagiannya	46
2.4 Teologi Dalam Dokumen-Dokumen Gereja	48
2.4.1 Gereja Awal Hingga Konsili Vatikan I	48
2.4.2 Konsili Vatikan II.....	51
2.4.3 Surat Apostolik <i>Pastores Dabo Vobis</i> Paus Yohanes Paulus II.....	52
2.4.4 Ensiklik <i>Fides Et Ratio</i> Paus Yohanes Paulus II	53
BAB III PEMBINAAN CALON IMAM.....	55
3.1 Pendidikan	55
3.1.1 Pengertian	55
3.1.2 Lingkungan Pendidikan	57
3.1.2.1 Pendidikan Formal.....	57

3.1.2.2 Pendidikan Non-Formal ..	58
3.1.2.3 Pendidikan Informal	59
3.2 Calon Imam	61
3.2.1 Hakikat Calon Imam (Seminaris).....	61
3.2.2 Pendidikan Calon Imam.....	63
3.2.3 Tahap-Tahap Pendidikan Calon Imam	64
3.2.3.1 Seminari Menengah Dan Institut Sejenisnya	64
3.2.3.2 Seminari Tinggi	67
3.2.4 Aspek-Aspek Pendidikan Calon Imam	68
3.2.4.1 Aspek Kepribadian/Manusiawi	68
3.2.4.2 Aspek Intelektual	70
3.2.4.3 Aspek Kerohanian.....	72
3.2.4.4 Aspek Pastoral.....	74
BAB IV PENDIDIKAN TEOLOGI DALAM PEMBINAAN CALON	
IMAM MENURUT KANON 252 § 1 KITAB HUKUM KANONIK 1983	76
4.1 Pendidikan Teologi.....	76
4.1.1 Iman Dan Wahyu	76
4.1.2 Iman Dan Akal Budi	78

4.1.2.1 Iman.....	78
4.1.2.2 Akal Budi	79
4.1.2.3 Relasi Keduanya.....	80
4.1.3 Hubungan Filsafat Dan Teologi	83
4.1.4 Eksistensi Allah Menurut St. Thomas Aquinas	85
4.2 Diberikan Sedemikian Rupa/Metode Pengajaran	88
4.2.1 Model Pembelajaran.....	88
4.2.1.1 Pengertian Pembelajaran	88
4.2.1.2 Pengertian Model Pembelajaran	89
4.2.2 Model Pengelolaan Pembelajaran	91
4.2.2.1 Pengertian Pengelolaan Pembelajaran	91
4.2.2.2 Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pembelajaran.....	92
4.2.2.3 Beberapa Model Pengelolaan Pembelajaran.....	94
4.2.2.3.1 Model Pembelajaran Klasikal	96
4.2.2.3.2 Model Pengelolaan Pembelajaran Individual	98
4.3 Mengenal Ajaran Katolik Utuh Berdasarkan Wahyu Ilahi	100
4.3.1 Allah Menyapa Manusia.....	100

4.3.2 Wahyu Sebagai Perjumpaan Pribadi	102
4.4 Memupuk Hidup Spiritual Imamat Para Calon Imam.....	104
4.4.1 Ekaristi.....	104
4.1.1.1 Gambaran Umum Ekaristi.....	104
4.1.1.2 Makna Ekaristi Bagi Calon Imam.....	106
4.1.1.3 Ekaristi Sebagai Pusat Hidup Para Calon Imam.....	108
4.4.2 Mengusahakan Hidup Doa	110
4.4.3 Berguru Dari Yesus.....	112
4.5 Mampu Mewartakan Tuhan.	115
4.5.1 Mewartakan Kabar Gembira	115
4.5.2 Memberikan Diri Kepada Allah Dan Melayani Sesama	118
4.5.3 Pergilah Kepada Segala Bangsa	121
4.6 Melindunginya Dengan Baik Dalam Menjalankan Pelayanan	123
4.6.1 Roh Sebagai Pemimpin Ke Dalam Wahyu Allah.....	123
4.6.2 Roh Kudus Dan Gereja	125
4.7 Catatan Kritis.....	127
BAB V PENUTUP.....	130

5.1 Kesimpulan	130
5.2 Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA	136
CURRICULUM VITAE	146